

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi terjadinya permasalahan yang akan dikaji. Penelitian lapangan ini pada dasarnya merupakan cara untuk menemukan permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat secara akurat dan riil. Penelitian lapangan bertujuan untuk mengatasi beberapa problem yang terjadi dalam masyarakat.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu dengan memaparkan situasi tentang keadaan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat. Karena yang peneliti kaji dalam penelitian ini adalah upaya pendidikan akhlakul karimah, maka peneliti akan menyajikan secara sistematis dan akurat mengenai usaha yang dilaksanakan pihak sesekolah dalam melaksanakan pendidikan akhlak karimah pada peserta didik, serta faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan tersebut. Peneliti memutuskan untuk menggunakan pendekatan kualitatif sebab data-data yang terkumpul berupa kalimat atau gambar sehingga tidak terpaku pada hasil hitungan.

### **B. Setting Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di MAN 2 Rembang, yang letaknya di Jl. Sunan Bonang Km. 01 Lasem, Kabupaten Rembang. Lokasi ini dipilih karena di sekolah ini diterapkan program-program tambahan dalam rangka melaksanakan pendidikan akhlakul karimah peserta didik yang sesuai dengan visi dan misi MAN 2 Rembang.

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003): 28

### C. Subjek Penelitian

#### 1. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran awal peneliti adalah Kepala MAN 2 Rembang. Adapun subjek pendukung dalam penelitian ini adalah dewan guru dan peserta didik MAN 2 Rembang.

#### 2. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pertama kali adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan melakukan pertimbangan yang matang terlebih dahulu. Pertimbangan ini misalnya orang yang dijadikan sampel penelitian merupakan orang yang dianggap paling tahu mengenai informasi yang diharapkan, atau mungkin sebagai pemegang kekuasaan sehingga dapat membantu peneliti untuk menguasai obyek atau situasi dan kondisi permasalahan yang diteliti.<sup>2</sup>

### D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah membutuhkan data untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Data harus didapatkan dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul sesuai dengan masalah yang diteliti sehingga tidak memunculkan kekeliruan dalam penelitian. Sesuai dengan latar belakang masalah, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang dianggap oleh peneliti mampu memberikan informasi secara langsung dan akurat. Adapun perolehan data tersebut dapat diperoleh dari hasil observasi maupun wawancara yang dilakukan terhadap objek-objek yang bersangkutan. Data primer di sini di antaranya adalah kepala madrasah, dewan guru, dan beberapa peserta didik MAN 2 Rembang.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017): 85

## 2. Data Sekunder

Data sekunder disebut juga data pendukung. Data sekunder merupakan sumber data yang memberikan informasi kepada peneliti secara tidak langsung. Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang berupa pustaka. Sumber data pendukung yang dapat dipakai untuk mendapatkan data terkait dengan suatu penelitian adalah buku pustaka, dokumen pribadi maupun pustaka, arsip, dan sebagainya.

Sumber data pendukung yang dipakai peneliti dalam penelitian ini, adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dalam penelitian pengembangan perilaku akhlakul karimah pada peserta didik MAN 2 Rembang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini Peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan secara terstruktur pada suatu permasalahan yang tengah terjadi di masyarakat. Menurut Sugiyono teknik ini biasa digunakan untuk meneliti fenomena yang berkaitan dengan kehidupan manusia, sumber daya masyarakat, gejala-gejala alam, dan fenomena apapun yang jangkauannya tidak terlalu luas.<sup>3</sup>

Tujuan penggunaan metode observasi adalah agar peneliti mengetahui tentang kondisi sebenarnya yang terjadi di masyarakat. Sehingga peneliti dapat mendapat pemahaman tentang fenomena yang sedang diteliti. Menurut Nasution dalam buku yang dikutip oleh Masrukin mengatakan bahwa, observasi merupakan pondasi dari semua jenis ilmu pengetahuan.<sup>4</sup>

Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 226

<sup>4</sup> Masrukhin, *Metodoogi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017): 99

langsung dengan langkah-langkah yang terstruktur.<sup>5</sup> Dalam observasi ini, peneliti akan melakukan pengamatan terhadap subyek dan melihat bagaimana langkah yang ditempuh dalam pengembangan perilaku akhlakul karimah pada peserta didik. Dengan demikian, dapat diperoleh data yang lengkap dan akurat dalam penelitian ini.

## 2. Wawancara

Wawancara (*Interview*) merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung yang akan dijawab secara langsung pula.<sup>6</sup> Menurut Esterberg dalam buku Masrukhin mengemukakan bahwa wawancara merupakan suatu kegiatan tatap muka yang dilaksanakan untuk menggali informasi tertentu melalui tanya jawab, sehingga informasi yang diperoleh dapat dikaitkan dengan suatu topik permasalahan.<sup>7</sup> Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk memperoleh jawaban dari sebuah permasalahan secara lebih terbuka. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti akan mendapatkan representasi yang lebih rasional tentang masalah yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti akan memakai model wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan dengan memakai pedoman wawancara yang sudah dibuat secara rapi dan tertata sebelum dilakukannya wawancara. Sebelum melakukan wawancara ini, peneliti harus menyiapkan instrumen penelitian terlebih dahulu. Setelah itu peneliti dapat menyiapkan elemen pendukung, seperti *tape recorder*, gambar dan material lainnya yang dapat membantu lancarnya proses wawancara.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 227

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 231

<sup>7</sup> Masrukhin, *Metodoogi Penelitian Kualitatif*, 102

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 233

Selain itu peneliti juga akan menggunakan metode wawancara tak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas yang tidak bergantung dengan pedoman wawancara yang telah dibuat secara rapi dan tertata.<sup>9</sup> Wawancara tak terstruktur ini berfungsi untuk mengetahui personalitas asli subyek penelitian, karena akan lebih terbuka. Wawancara ini dilaksanakan untuk mendapatkan data terkait upaya yang dilakukan dalam mengembangkan perilaku akhlakul karimah pada peserta didik MAN 2 Rembang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekam jejak peristiwa yang terjadi di masa lampau, baik berupa karya tulis, gambar, karya monumental, arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat seorang tokoh, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>10</sup> Metode dokumentasi merupakan metode penelitian yang menggunakan sekumpulan data verbal yang berupa tulisan, dokumentasi, sertifikat, data, dan lain-lain.

Penggunaan metode dokumentasi ini bertujuan untuk menghimpun segala informasi yang berkaitan dengan penelitian dan untuk mendapatkan pemahaman dan penjelasan yang mendalam terhadap fokus penelitian.<sup>11</sup> Selain itu, metode dokumentasi dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk memperkuat hasil dari wawancara dan observasi.

Adapun tujuan dari dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian di MAN 2 Rembang.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 234

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 240

<sup>11</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013): 226

## F. Uji Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, maka perlu adanya pengolahan data. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

### 1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berkelanjutan. Dari demikian, data yang diperoleh dapat bersifat pasti dan urutan peristiwa yang terjadi dapat direkam secara pasti dan berurutan.<sup>12</sup> Pengujian dan kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara meninjau lebih jauh dan membaca kembali hasil data yang diperoleh dalam penelitian, apakah data yang diperoleh sudah dapat menjawab permasalahan yang sedang diteliti, atau masih memiliki kekurangan. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat menyajikan data yang akurat dan tersusun rapi yang sesuai dengan apa yang diamati selama dalam penelitian.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukannya dengan cara membaca berbagai literature maupun hasil penelitian orang lain atau dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan upaya pengembangan perilaku akhlakul karimah. Dengan demikian, pengetahuan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat difungsikan untuk mengecek data yang diperoleh itu akurat/dipercaya atau tidak.

### 2. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya komponen-komponen pendukung yang dapat membuktikan keaslian data. Misalnya, data hasil wawancara dapat dibuktikan dengan dukungan penggunaan rekaman wawancara dan mengenai gambaran suatu kondisi suatu tempat atau fenomena dapat didukung dengan adanya dokumentasi foto yang berkaitan. Penggunaan alat-alat bantu seperti *tepe recorder* dan kamera sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif. Hal

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 272

ini bertujuan untuk mendukung keaslian data yang telah diperoleh peneliti.<sup>13</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah tindakan yang dilakukan dengan cara mengolah data yang didapatkan, mengklasifikasikan data, dan memilih data-data yang dianggap paling pokok dalam penelitian. Analisis data juga berfungsi untuk menemukan hal-hal yang penting yang sekiranya dapat dipelajari dan diceritakan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan bentuk analisis data yang bertujuan mengakuratkan, mengklasifikasikan, memfokuskan, menghapus yang tidak dibutuhkan, dan mengolah data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir mengenai penelitian tersebut. Semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka data yang diperoleh akan semakin banyak. Dengan demikian perlu dilakukan teknik analisis reduksi data, agar hasil penelitian lebih rinci dan terarah. Mereduksi data berarti mengambil data pokok dari hasil penelitian dan membuang data yang sekiranya tidak diperlukan.<sup>14</sup>

Pada tahap ini peneliti fokus pada data-data yang berkaitan dengan upaya pengembangan perilaku khlakul karimah pada peserta didik MAN 2 Rembang saja dan menghapus yang tidak dibutuhkan. Dengan demikian data yang telah dikurangi akan memberikan representasi yang jelas.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap penyajian data merupakan tahap lanjutan analisis, di mana peneliti menyajikan hal-hal yang ditemui pada saat penelitian di lapangan, yang berupa pengklasifikasian atau pengelompokan. Dengan penyajian data tersebut maka akan diperoleh data yang terstruktur

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 275

<sup>14</sup> Masrukhin, *Metodoogi Penelitian Kualitati*, 111-112

sesuai dengan kategori hasil penelitian, sehingga dapat lebih gampang untuk dimengerti. Tahap selanjutnya adalah menyajikan data yang diperoleh dari penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, skema, dan sebagainya yang tidak berhubungan dengan angka maupun kalkulasi. Cara penyajian data yang sering sekali dipakai dalam penelitian kualitatif adalah dengan paragraph mengalir yang bersifat naratif.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data secara sistematis, yang diuraikan menggunakan teks yang bersifat naratif tentang upaya pengembangan perilaku akhlakul karimah pada peserta didik MAN 2 Rembang.

### 3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif adalah pembuatan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini bisa jadi dapat menjawab semua permasalahan yang telah dipaparkan dari awal, bisa juga tidak dapat menjawab. Hal ini dikarenakan hasil dari penelitian permasalahan dalam penelitian kualitatif memiliki sifat sementara dan akan terus berkembang usai penelitian dilakukan. Dengan demikian, kesimpulan sementara yang diciptakan oleh peneliti harus menggunakan data-data pendukung yang diperoleh dari penelitian di lapangan supaya hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.<sup>16</sup>

Kemudian peneliti akan menarik kesimpulan mengenai hal-hal yang telah ditemui ketika melakukan penelitian yang berkaitan dengan upaya pengembangan perilaku akhlakul karimah pada peserta didik MAN 2 Rembang.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 249

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 252